

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK DAN BANK MANDIRI(PERSERO)TBK PERIODE 2012-2015

ANALYSIS THE FINANCIAL PERFORMANCE AT BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)TBK DAN BANK MANDIRI(PERSERO)TBK PERIODE 2012-2015

Oleh:

Meryho M Munadi¹

Ivonne S. Saerang²

Yunita Mandagie³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

meylimunadi@yahoo.co.id

ivonnesaerang@yahoo.com

mandagiey@yahoo.com

Abstrak: Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah di mata dunia dan banyak memiliki potensi-potensi untuk menjadikan negara yang maju dan makmur, tetapi banyak faktor-faktor penghambat kemajuan tersebut, salah satunya adalah faktor kondisi keuangan yang sampai saat ini merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus, karena lembaga keuangan saat ini memegang peranan sangat penting dalam kelangsungan perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)Tbk dan Bank Mandiri (PERSERO)Tbk. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan alat analisis rasio keuangan dan uji beda *Independent Sampel T Test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank Mandiri dalam ratio ROA dan ROE dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam CAR, LDR, NPL, NPM. Manajemen Bank Mandiri sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan manajemen Bank BRI meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan.

Abstract: Indonesia is one of the countries with abundant natural resources in the eyes of the world and many have potential-potential to make the country a developed and prosperous, but many factors restricting the advancement, one of which is the factor of financial condition until such time as this is an issue that requires special attention, since financial institutions currently hold a very important role in the survival of the Indonesia economy. This research aims to analyze the financial performance at Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)Tbk dan Bank Mandiri (PERSERO)Tbk. Population and sampel are the Bank Rakyat Indonesia (PERSERO)Tbk and Bank Mandiri (PERSERO)Tbk. This is study uses descriptive methods of analysis analysis tools financial ratios, and test different *Independent Sampel T Test*. The research results indicate there is a difference in the financial performance of the Bank BRI and Bank Mandiri in ROA and ROE ratio and there is no difference in financial performance in the CAR, LDR, NPL, NPM. Independent Bank management should pay more attention to and improve the performance of improve the quality of their financial performance.

Keywords: financial performance, financial ratios.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah di mata dunia dan banyak memiliki potensi-potensi untuk menjadikan negara yang maju dan makmur, tetapi banyak faktor-faktor penghambat kemajuan tersebut, salah satunya adalah faktor kondisi keuangan yang sampai saat ini merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus karena lembaga keuangan saat ini memegang peranan penting dalam kelangsungan perekonomian Indonesia.

Perbankan dalam hal ini adalah suatu alat perantara keuangan dari kedua belah pihak baik dari pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang berkelebihan dana. Posisi perbankan juga sangat strategis karena merupakan lembaga keuangan yang paling utama yang diandalkan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Sejak tahun 2010 persaingan bank semakin ketat dengan hadirnya bank-bank asing yang membuka kantor di Indonesia atau dengan bergabungnya dengan bank lokal. Persaingan yang terjadi karena beberapa faktor yaitu, karena nasabah yang semakin pandai memilih bank yang aman dan memiliki pelayanan yang bervariasi dan juga persaingan Non-harga antar bank yang menarik minat investor dan nasabah. Permasalahan ini membuat para banker untuk bekerja keras agar mendapatkan total aset yang lebih tinggi serta lebih meningkatkan kinerja baik dari segi pelayanan pelanggan maupun dari segi keuangan.

Kinerja keuangan merupakan alat pengukur tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumberdaya keuangan yang dimiliki perusahaan, karena dengan mengukur kinerja keuangan kita juga dapat mengetahui sehat atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya dalam periode tertentu. Kinerja keuangan yang baik dalam hal ini akan menjadi keuntungan tersendiri bagi citra perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan cepat mengundang para pemodal-pemodal untuk membiayai atau menginvestasikan kekayaan pada perusahaan tersebut.

Perbankan dari segi kepemilikannya terdiri atas bank milik pemerintah, bank milik swasta dan bank milik asing. Dalam hal ini bank pemerintah atau bank milik negara (BUMN) adalah bank yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, berikut daftar bank BUMN yang ada di Indonesia : Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin di capai dalam mengadakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk dan Bank Mandiri (PERSERO) Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Bank

Bank berasal dari bahasa Italia, banco yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana pihak yang berkelebihan dan kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009 : 14). Definisi lainnya menyatakan bahwa bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga (Irham Fahmi, 2014 : 2).

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen tahap fungsi-fungsi keuangan (Hanafi, 2012 : 1). Definisi lainnya menyatakan bahwa manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan (Kasmir, 2010 : 7).

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan yaitu, untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normative tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Husnan, 2012 : 6). Definisi lainnya menyatakan bahwa dalam praktiknya

untuk mencapai tujuan tersebut maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu : *Profit risk approach*, *Liquidity and profitability* (Kasmir, 2010 : 13).

Rasio keuangan

Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Nilai rasio keuangan tersebut yang nantinya dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada, membandingkan nilai rasio keuangan yang diperoleh dari tahun ke tahun merupakan langkah guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah baik atau kurang baik (Parathon, 2012 : 3).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam pengertian yang sederhana adalah data atau laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012 : 21).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015 : 139). Definisi lainnya menyatakan bahwa ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yaitu : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar (Hery, 2015 : 142).

Fahmi (2012 : 44), menyatakan rasio keuangan sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Mapping Jurnal Penelitian Terdahulu

No	Nama Pseneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Linda (2015)	Analisis Perbandingan kinerja keuangan Pt. Bank BRI Tbk dan Pt Bank Cimb Niaga Tbk Periode 2009-2014	Membandingkan kinerja keuangan Pt Bank BRI Tbk dan Pt bank Cimb Niaga Tbk	Komparatif	Ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Pt Bank BRI Tbk dan Pt Bank Cimb Niaga	Variabel penelitian	Peneliti mencoba memaparkan lebih lanjut tentang BOPO dan KAP
2	Merentek (2013)	Analisis kinerja keuangan antara Bank BNI dan Bank Mandiri dengan menggunakan metode CAMEL	Membandingkan kinerja keuangan Bank BNI dan Bank Mandiri	Komparatif	Ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank BNI dan Bank Mandiri	Variabel penelitian	Peneliti mencoba memaparkan lebih lanjut tentang BOPO
3	Debora (2015)	Analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada Bank JATENG dan Pt. Bank DKI	Membandingkan kinerja keuangan pada Bank JATENG dan Bank DKI	Deskriptif	Tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank JATENG dan Bank DKI	Variabel	Peneliti mencoba memaparkan lebih lanjut tentang BOPO dan DAR
4	Meliangan (2014)	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga	Membandingkan kinerja keuangan pada Bank BCA dan Bank CIMB Niaga	Komparatif	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga	Variabel	Peneliti mencoba memaparkan lebih lanjut tentang NIM, BOPO dan IRRR

5	Mariam (2014)	Analisis perbandingan kinerja keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	Membandingkan kinerja keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional yang terdaftar di BEI	Kuantitatif	Ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan CAR, NPL, LDR, dan BOPO	Variabel	Peneliti mencoba memaparkan lebih lanjut tentang BOPO
---	---------------	--	---	-------------	--	----------	---

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keuangan suatu bank dengan bank lainnya. Uji penelitian yang digunakan adalah Independent Sampel T Test. Uji Independent Sampel T Test ini pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata antara kedua kelompok sampel dan kedua kelompok sampel ini saling berhubungan, dengan tujuan apakah kedua kelompok tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau beda sehingga dapat menghasilkan perbandingan antara kedua sampel.

Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Noor, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015 yaitu sebanyak 4 bank.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel ini menggunakan kriteria yaitu memiliki laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya dari tahun 2012-2015. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang digunakan adalah 2 bank yaitu laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) dan Bank Mandiri (PERSERO).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Deskripsi variabel

Tabel 1. Return On Assets (ROA)

No	Perusahaan	Tahun	EAT (Rp)	Total Assets (Rp)	ROA (%)
1.	Bank BRI	2012	18,687,380	551,336,790	3.39
		2013	21,354,330	626,182,926	3.41
		2014	24,253,845	801,955,021	3.02
		2015	25,410,788	878,426,312	2.89
2.	Bank Mandiri	2012	16,043,618	635,618,708	2.52
		2013	18,829,934	733,099,762	2.57
		2014	20,654,783	855,039,673	2.42
		2015	21,152,398	910,063,409	2.32

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai ROA sebesar 3.39% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 2.89%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai ROA sebesar 2.52% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 2.32%. Jika nilai ROA semakin menurun maka kualitas Bank menurun karena semakin tinggi nilai ROA semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari nilai ROA Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri.

Tabel 2. Return On Equity (ROE)

No	Perusahaan	Tahun	EAT (Rp)	EQUITY (Rp)	ROE (%)
1.	Bank BRI	2012	18,687,380	64,881,779	28.80
		2013	21,354,330	79,327,422	26.92
		2014	24,253,845	97,737,429	24.82
		2015	25,410,788	113,127,179	22.46
2.	Bank Mandiri	2012	16,043,618	76,532,865	20.96
		2013	18,829,934	88,790,596	21.21
		2014	20,654,783	104,844,562	19.70
		2015	21,152,398	119,491,841	17.70

Sumber: Hasil Olahan Data, 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai ROE sebesar 28.80 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 22.46%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai ROE sebesar 20.96% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 17.70%. Jika nilai ROE semakin menurun maka kualitas Bank menurun karena semakin tinggi nilai ROE semakin baik kualitas bank tersebut. Jika dilihat dari nilai ROE Bank BRI memiliki kualitas yang lebih baik dari pada Bank Mandiri.

Tabel 3. Non Performing Loan (NPL)

No	Perusahaan	Tahun	KREDIT BERMASALAH (Rp)	TOTAL KREDIT (Rp)	NPL (%)
1.	Bank BRI	2012	6.636	362.006	1.833
		2013	7.299	448.344	1.628
		2014	9.079	510.969	1.777
		2015	10.859	573.94	2.0
2.	Bank Mandiri	2012	7.302	388.830	1.878
		2013	9.021	472.435	1.909
		2014	11.410	529.973	2.15
		2015	16.188	645.049	2.51

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai NPL sebesar 1.83 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 2.0%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai NPL sebesar 1.87% dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 2.51%. Rasio NPL digunakan untuk mengukur seberapa besar kualitas aktiva produktif sehubungan dengan kredit bermasalah, jadi semakin rendah rasio menunjukkan kualitas aktiva produktif yang baik. Jika dilihat dari nilai NPL Bank BRI memiliki nilai NPL lebih baik, karena semakin rendah nilai NPL maka akan semakin baik kualitas *asset* suatu bank.

Tabel 4. Capital Adequacy Ratio (CAR)

No	Perusahaan	Tahun	MODAL (Rp)	ATMR (Rp)	CAR (%)
1.	Bank BRI	2012	55.039.834	377.217.922	14.59
		2013	67.187.937	461.818.395	14.54
		2014	76.766.498	563.379.603	13.62
		2015	86.609.339	672.191.902	12.88
2.	Bank Mandiri	2012	56.594.514	381.340.131	14.84
		2013	66.125.612	477.437.346	13.85
		2014	71.909.189	545.860.028	13.17
		2015	78.636.763	608.035.159	12.93

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai CAR sebesar 14.59% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 12.88%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai CAR sebesar 14.84% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 12.93%. CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR).

Tabel 5. Loan to Deposit ratio (LDR)

No	Perusahaan	Tahun	TOTAL LOAN	TOTAL DEPOSIT	EQUITY	LDR
1.	Bank BRI	2012	336,081,042	452,945,001	64,881,779	64.90
		2013	419,144,730	507,972,602	79,327,422	57.22
		2014	479,211,143	630,977,238	97,737,429	65.76
		2015	547,318,355	282,157,299	113,127,179	138.46
2.	Bank Mandiri	2012	370,570,356	456,854,700	76,532,865	69.47
		2013	450,634,798	521,439,569	88,790,596	73.84
		2014	505,394,870	600,980,756	104,844,562	71.60
		2015	564,393,595	634,968,568	119,491,841	74.81

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai LDR sebesar 64.90 dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 138.46%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai LDR sebesar 69.47% dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali menjadi 74.81%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Tabel 6. Net Profit Margin (NPM)

No	Perusahaan	Tahun	EAT (Rp)	LABA OPERASIONAL (Rp)	NPM (%)
1.	BBRI	2012	18,687,380	49,610,421	37.67
		2013	21,354,330	59,461,084	35.91
		2014	24,253,845	75,122,213	32.29
		2015	25,410,788	85,434,037	29.74
2.	BMRI	2012	16,043,618	42,550,442	37.70
		2013	18,829,934	50,208,842	37.50
		2014	20,654,783	62,637,942	32.97
		2015	21,152,398	71,570,127	29.55

Sumber: Hasil Olahan Data 2017

Pada tabel diatas Bank BRI pada tahun 2012 memiliki nilai NPM sebesar 37.67 dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 29.74%. Bank Mandiri pada tahun 2012 memiliki nilai NPM sebesar 37.70% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali menjadi 29.55%. Jika dilihat dari nilai NPM Bank Mandiri memiliki nilai NPM lebih baik dari pada Bank BRI. Semakin tinggi nilai NPM maka laba bank semakin meningkat.

Tabel 7. Uji Beda Independent Sampel T Test

		Group Statistics			
	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	BRI	4	3.1775	.26247	.13124
	MANDIRI	4	2.4575	.11087	.05543
ROE	BRI	4	25.7500	2.73010	1.36505
	MANDIRI	4	19.8925	1.60411	.80205
NPL	BRI	4	1.8095	.15367	.07683
	MANDIRI	4	2.1118	.29201	.14601
CAR	BRI	4	13.9075	.81737	.40868
	MANDIRI	4	13.6975	.85555	.42777
LDR	BRI	4	81.5850	38.11054	19.05527
	MANDIRI	4	72.4300	2.38768	1.19384
NPM	BRI	4	33.9025	3.56608	1.78304
	MANDIRI	4	34.4300	3.91849	1.95925

Sumber: Hasil Olahan Data spss, 20 2017

Tabel 8. Hasil Uji Statistik Independent Sampel t-Test

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for equality of Mean interval = 95%			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
ROA	Equal variances assumed	14.678	.009	5.054	6	.002	.72000
	Equal variances not assumed			5.054	4.037	.007	.72000
ROE	Equal variances assumed	1.534	.262	3.700	6	.010	5.85750
	Equal variances not assumed			3.700	4.851	.015	5.85750
NPL	Equal variances assumed	1.644	.247	-1.832	6	.117	-.30225
	Equal variances not assumed			-1.832	4.543	.132	-.30225
CAR	Equal variances assumed	.002	.970	.355	6	.735	.21000
	Equal variances not assumed			.355	5.988	.735	.21000
LDR	Equal variances assumed	7.513	.034	.480	6	.649	9.15500
	Equal variances not assumed			.480	3.024	.664	9.15500
NPM	Equal variances assumed	.090	.775	-.199	6	.849	-.52750
	Equal variances not assumed			-.199	5.947	.849	-.52750

Sumber: Hasil Olahan Data spss, 20 2017

Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi ROA sebesar 0,002 atau 0,2%. nilai tersebut lebih kecil dari α ; $0,002 < 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian diterima. Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi ROE sebesar 0,010 atau 1%. nilai tersebut lebih kecil dari α ; $0,010 < 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri terdapat perbedaan yang signifikan.

Sehingga hipotesis penelitian diterima. Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi NPL sebesar 0,117 atau 11,7%. nilai tersebut lebih besar dari α ; $0,117 > 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi CAR sebesar 0,735 atau 73,5%. nilai tersebut lebih besar dari α ; $0,735 > 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi LDR sebesar 0,649 atau 64,9%. nilai tersebut lebih besar dari α ; $0,649 > 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak. Dari tabel Independent Sampel Test terlihat bahwa nilai signifikansi NPM sebesar 0,849 atau 84,9%. nilai tersebut lebih besar dari α ; $0,849 > 0,05$. hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Pembahasan

Perbandingan kinerja keuangan (ROA)

Hasil analisis menggunakan *independent sampel t test* terhadap variabel ROA menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri periode 2012-2015. Hasil penelitian ini didukung oleh Merentek (2013) yang menganalisis kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri menggunakan metode CAMEL, menyatakan ada perbedaan kinerja keuangannya antara Bank BNI dan Bank Mandiri.

Perbandingan kinerja keuangan (ROE)

Hasil analisis menggunakan *independent sampel t test* terhadap variabel ROE menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri periode 2012-2015. Hasil penelitian ini didukung oleh Adityo Pratama Sidiki (2014). Dalam penelitiannya mengenai “Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di BEI khususnya Pt. Gudang Garam, Tbk dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk”. Ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Pt. Gudang Garam, Tbk dan Pt. Hm. Sampoerna, Tbk.

Perbandingan kinerja keuangan (NPL)

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sampel t test* terhadap manajemen (NPL) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian Debora (2015) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank JATENG dan Pt. Bank DKI, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank JATENG dan Bank DKI.

Perbandingan kinerja keuangan (CAR)

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t test* terhadap variabel modal (CAR) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Linda M. Taurisi (2015) dalam penelitiannya mengenai “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank BRI Tbk dan PT. Bank Cimb Niaga Tbk periode tahun 2009-2014”. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Cimb Niaga.

Perbandingan kinerja keuangan (LDR)

Hasil analisis menggunakan *independent sampel t test* terhadap variabel likuiditas (LDR) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan bank Mandiri periode 2012-2015. Penelitian ini didukung oleh Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan bank Cimb Niaga yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank Cimb Niaga.

Perbandingan kinerja keuangan (NPM)

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sampel t test* terhadap manajemen (NPM) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri. Hasil penelitian

ini didukung dengan Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank Cimb Niaga. Menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank Cimb Niaga.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari permodalan (ROA).
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari kualitas aset (ROE).
3. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari manajemen (NPL).
4. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari Earnings (CAR).
5. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari Likuiditas (LDR).
6. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank Mandiri dilihat dari Earnings (NPM).

Saran

Saran yang dapat diberikan adalah

1. Secara umum dari segi permodalan dan kualitas aset kinerja keuangan Bank BRI lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri. Bank Mandiri harus lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, begitu juga untuk manajemen Bank BRI diharapkan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah baik. Meskipun sudah dikatakan baik Bank BRI perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya karena masih ada beberapa kekurangan. Untuk itu Bank Mandiri harus terus meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk membandingkan kinerja keuangan.
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio ROA, ROE, NPL, CAR, LDR dan NPM sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang juga dapat mengukur kinerja keuangan yang belum diungkap, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang dapat diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmito, Dwi Prastowo. 2011. Analisis Laporan Keuangan. UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Ghalia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. BPFE – Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kelima. BPFE – Yogyakarta.
- Hery, 2015. Analisis Kinerja Manajemen. Raja Grafindor Persada. Jakarta.
- Irham Fahmi. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Teori dan Aplikasi). Cetakan Kesatu. Alfabeta.

Kasmir, 2007. Manajemen Keuangan perbankan. Edisi Pertama. Cetakan Keempat. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta

Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Kencana. Jakarta.

Parathon, Audry Ayuwardani. 2012. Analisis Rasio Keuangan Perbankan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Bank. Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi. (2013): Juli. Id.Portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle=189404. Diakses 30 Mei 2015.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-18. Alfabeta. Bandung.

Linda, M. T. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Periode Tahun 2009-2014 (Studi pada PT. Bank BRI Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

Marentek. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

Debora. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi pada PT. Bank JATENG dan PT. Bank DKI). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

Meliangan. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*

Mariam, R. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*

